

Perilaku Beresiko HIV & AIDS pada Pemandu Karaoke di Resosialisasi Argorejo Kota Semarang 2012

SRI HANDAYANI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : s.handayani24@yahoo.com

ABSTRAK

Pemandu karaoke adalah perempuan yang bekerja sebagai teman tamu dalam berkaraoke, yang tugas utamanya menyiapkan peralatan dan lagu sebelum tamu berkaraoke. Berdasarkan hasil penelitian Griya Asa di resosialisasi Argorejo menunjukkan bahwa 60 % dari 250 sampel yang diambil positif IMS. Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan perilaku beresiko HIV & AIDS pada pemandu karaoke di resosialisasi Argorejo Kota Semarang. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan observasional dan wawancara mendalam. Pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan purposive sampling. Responden dari penelitian ini adalah wanita pemandu karaoke plus yang bekerja di resosialisasi Argorejo Semarang. Dengan kriteria inklusi sudah bekerja sebagai pemandu karaoke plus selama 1 tahun. Jumlah Responden dalam penelitian ini adalah 6 pemandu karaoke plus dengan usia mulai dari 18-31 Tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemandu karaoke berusia 19-21 tahun dengan penghasilan lebih besar dari Rp.2.000.000 per bulannya. Sebagian besar pemandu karaoke hanya lulus SMP dan belum menikah. Norma subyektif yang mendorong untuk melayani seks adalah keinginan untuk meniru temannya serta dorongan ekonomi. Sikap pemakaian kondom yang masih rendah dimana pemandu karaoke masih menerima tamu yang tidak mau memakai kondom. Pengetahuan mengenai HIV & AIDS yang masih rendah. Niat untuk melayani seks adalah untuk mendapatkan penghasilan lebih dibandingkan pemandu karaoke biasa. Praktik perilaku beresiko HIV & AIDS pada pemandu karaoke adalah frekuensi gonta-ganti pasangan yang tinggi dan daya tawar kondom yang masih rendah. Untuk itu diperlukan peran serta dari masyarakat untuk menekan persebaran HIV & AIDS lebih luas. Serta peningkatan pengetahuan pada pemandu karaoke untuk meningkatkan kesadaran dalam mencegah penularan HIV&AIDS; lebih luas.

Kata Kunci : Perilaku beresiko, HIV & AIDS, pemandu karaoke, resosialisasi

HIV & AIDS Risk Behaviour on Karaoke Guide in Resocialization Argorejo Semarang City 2012

SRI HANDAYANI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : s.handayani24@yahoo.com

ABSTRACT

Karaoke guide is the woman who works as a friend for guest in karaoke, when the main task is preparing tool and song before guest singing. By the result of Griya Asa research in Argorejo resocialitazion showed that 60% from 250 sample have been infection by Sex transmitted disease. The main purpose this research is to describe risk behaviour HIV & AIDS on karaoke guide in Argorejo resocialitazion Semarang. This research is qualitatife with observation approach and indepth interview. The subject chosen by purposive sampling. The respondents from this research is karaoke guide plus when worked in Argorejo resocialitazion Semarang. With inclusion criteria have been working as karaoke guide plus for one years. Total of respondents in this research is six karaoke guide plus with the age from 18 years old until 31 years old.

The result this research showed that almost all of karaoke guide is 19 until 21 years old within the income more than Rp.2.000.000 per month. Almost all of karaoke guide only in finished junior high school and don't marriage yet. Subjective norm which prove to serve sex is want to copy a friends and also economic problem. The attitude to use condom was very low when karaoke guide still approve a guest who didn't want to use condom. The knowledge about HIV & AIDS is lower. Intention to serve a sex is to get income more than only karaoke guide. Practice the risk behavior on karaoke guide plus is the frequency to exchange partner was so high and bargaining power still low. That is why need to participation from community to press the distribution of HIV & AIDS wider. And to increase the knowledge in karaoke guide to increase awareness to prevent the distribution of HIV & AIDS wider.

Keyword : Perilaku beresiko, HIV & AIDS, pemandu karaoke, resosialisasi